



Stasiun Klimatologi
Jawa Barat

PT EOS CONSULTANTS

Prospek Cuaca Mingguan

Provinsi Jawa Barat

12 - 18 Desember 2024



EOS Consultants, pt

Speed & Service





PRAKIRAAN CUACA* SATU MINGGU KEDEPAN (12 - 18 DESEMBER 2024)

Dalam satu minggu ke depan, diperkirakan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan suplai massa uap air yang mendukung pembentukan awan konvektif dan atay terjadinya hujan di sebagian wilayah Jawa Barat, diantaranya yakni suhu muka laut di sebagian perairan Indonesia relatif hangat; MJO diperkirakan aktif di kuadran 5 (maritime continent); Gelombang atmosfer tipe Low frekwensi aktif di sebagian wilayah Jawa Barat bagian timur dan Rossby equatorial aktif di Pulau Jawa bagian timur hingga wilayah Nusa Tenggara Timur; terpantau Bibit Siklon Tropis 91S masih terpantau di sekitar Samudra Hindia sebelah barat daya Lampung, Bibit Siklon Tropis 93S saat ini terpantau di sekitar Samudra Hindia selatan Jawa Timur, dan Bibit siklon tropis 94S saat ini terpantau di sekitar Laut Timor tenggara Kupang , diperkirakan sistem tekanan rendah ini akan masih terbentuk disekitar wilayah tersebut sepekan ke depan sehingga mempengaruhi pola angin di sekitar wilayah Jawa Barat yakni meningkatkan kecepatan angin serta membentuk area belokan angin di sebagian wilayah atau di dekat wilayah Jawa Barat; labilitas atmosfer lokal ringan hingga kuat mendukung proses konvektif di sebagian wilayah Jawa Barat.



Berdasarkan prakiraan perkembangan dinamika atmosfer pada skala global, regional dan lokal, serta model cuaca deterministik dan probabilistik, diperkirakan hujan dengan intensitas ringan hingga sedang masih berpotensi terjadi di sebagian wilayah Jawa Barat, potensi hujan sedang hingga lebat/sangat lebat disertai kilat/petir dan angin kencang yang dapat terjadi pada skala lokal dan durasi singkat terdapat di sebagian wilayah berikut :





**PRAKIRAAN CUACA* SATU MINGGU KEDEPAN
(12 - 18 DESEMBER 2024)**

12 Desember 2024	Kab dan Kota Bogor, Kab Purwakarta, Kab dan Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab dan Kota Bandung, Kab Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab Garut, Kab dan Kota Tasikmalaya, Kab Ciamis, Kota Banjar, Kab Pangandaran, Kab Sumedang, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Indramayu, Kab dan Kota Cirebon
13 Desember 2024	Kab dan Kota Bogor, Kota Depok, Kab dan Kota Bekasi, Kab Karawang, Kab Subang, Kab dan Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab Purwakarta, Kab dan Kota Bandung, Kab Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab Sumedang, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab dan Kota Cirebon, Kab Indramayu, Kab Garut, Kab dan Kota Tasikmalaya, Kab Ciamis, Kota Banjar dan Kab Pangandaran
14 Desember 2024	Kab Sukabumi, Kab Cianjur, Kab Bandung Barat, Kab Garut, Kab dan Kota Tasikmalaya, Kab Sumedang, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab dan Kota Cirebon, Kab Indramayu, Kab Ciamis, Kota Banjar, Kab Pangandaran
15 Desember 2024	Kab Bogor, Kab Sukabumi, Kab Cianjur, Kab Karawang, Kab Purwakarta, Kab Subang, Kab Sumedang, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab dan Kota Cirebon, Kab Indramayu, Kab Bandung Barat, Kab Bandung, Kab Garut, Kab dan Kota Tasikmalaya, Kab Ciamis, Kota Banjar
16 Desember 2024	Kab dan Kota Bogor, Kab Karawang, Kab Purwakarta, Kab Subang, Kab dan Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab Bandung Barat, Kab Bandung, Kab Garut, Kab dan Kota Tasikmalaya, Kab Ciamis, Kota Banjar, Kab Pangandaran, Kab Sumedang, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Cirebon, Kab Pangandaran
17 Desember 2024	Kab Bogor, Kab Sukabumi, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab dan Kota Tasikmalaya, Kab Ciamis, Kab Subang, Kab Sumedang, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab dan Kota Cirebon
18 Desember 2024	Kab Bogor, Kab Sukabumi, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Subang, Kab Sumedang, Kab Kuningan, Kab Cirebon, Kab Ciamis





REKOMENDASI

1. Kepada masyarakat dan Instansi terkait agar waspada terhadap terjadinya potensi bencana hidrometeorologis (dampak cuaca ekstrem) seperti hujan lebat hingga sangat lebat dalam skala lokal, serta angin kencang yang dapat mengakibatkan dampak seperti banjir, tanah longsor, pohon tumbang, serta dampak kerusakan lainnya.
2. Waspada terhadap terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan yang disertai dengan kilat atau petir dan juga angin kencang pada sore hari, terutama pada hari dimana terjadi pemanasan kuat antara pukul 10.00 hingga 14.00 WIB, biasanya ditandai dengan jenis awan yang berwarna gelap, dan menjulang tinggi seperti kembang kol dan terkadang memiliki landasan pada puncaknya (Awan jenis Cumulonimbus).
3. Waspada terhadap potensi sambaran petir dengan berlindung di tempat tertutup, menghindari pohon dan tiang listrik atau sesuatu yang tinggi lainnya, menghindari tempat tinggi dan terbuka, mematikan alat komunikasi sementara waktu, dan menjaga jarak aman jika sedang berteduh di luar ruangan.
4. Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung atau rawan longsor agar tetap waspada khususnya pada kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang terjadi selama beberapa hari berturut-turut. Pada daerah dataran rendah dan dekat aliran sungai, untuk mewaspadaai potensi genangan/banjir. Selain itu, waspada dengan adanya pohon, reklame, atau benda lain yang bisa roboh saat terjadi angin kencang.

Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi cuaca terkini, dapat langsung mengakses:

- Website <https://cuaca.bmkg.go.id>
- Prakiraan berbasis dampak : <https://signature.bmkg.go.id/>
- Follow twitter @infobmkg; Instagram @bmkg_jawabarat
- Aplikasi iOS dan android "Info BMKG"; atau
- langsung menghubungi Forecaster on duty Stasiun Klimatologi Jawa Barat di nomor whatsapp : <https://wa.me/6287777397708>



SUMBER

BMKG JABAR:

1. https://www.instagram.com/p/DDb6jEdTiGz/?img_index=1
2. https://www.instagram.com/p/DDb6jEdTiGz/?img_index=2
3. https://www.instagram.com/p/DDb6jEdTiGz/?img_index=3
4. https://www.instagram.com/p/DDb6jEdTiGz/?img_index=4

